

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1. Tinjauan Pariwisata dengan Fungsi Utama Selancar Air

2.1.1. Tinjauan pariwisata

Arti kata pariwisata berasal dari bahasa sansekerta yang terdiri dari dua suku kata yaitu “*pari*” dan “*wisata*”. “*Pari*” berarti berulang-ulang atau berkali-kali, sedangkan “*wisata*” berarti perjalan atau berpergian. Jadi pariwisata adalah perjalanan yang dilakukan secara berkali-kali.

Menurut Sihite (2000) pariwisata adalah suatu perjalanan yang dilakukan orang untuk sementara waktu yang dilakukan dari tempat ke tempat lain dengan perencanaan dan tidak mencari nafkah di tempat yang dikunjungi tetapi semata-mata untuk menikmati kegiatan rekreasi.

Jenis-jenis dan macam pariwisata dapat dibedakan sebagai berikut:

a. Menurut letak geografis:

1) Pariwisata local (*local tour*)

Jenis pariwisata yang dikembangkan dalam wilayah dalam ruang lingkup yang relative sempit dan terbatas dalam tempat-tempat tertentu saja.

2) Pariwisata regional (*regional tour*)

Kegiatan kepariwisataan yang dikembangkan dalam suatu wilayah tertentu seperti daerah Bali, Jawa timur, atau yang lainnya.

3) Pariwisata nasional (*national tour*)

Jenis pariwisata yang dikembangkan dalam suatu negara dengan para pengunjungnya tidak hanya berasal dari warga negara yang bersangkutan akan tetapi orang asing yang datang ke negara tersebut.

4) Pariwisata internasional (*international tour*)

Jenis pariwisata yang terdapat atau dikembangkan di banyak negara.

b. Menurut sifatnya:

1) Pariwisata aktif

Dimana unsur manusia lebih memegang peranan sedang objeknya sendiri berfungsi sebagai alat manusia seperti: mengail, bersampan, berenang, atau mandi di laut

